

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017:15) berpendapat bahwa Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*.

Sukmadinata (2011:94) berpendapat bahwa penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.

Menurut Sukmadinata (2011:60) berpendapat bahwa penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

#### **B. Metode Penelitian**

Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati *problem* dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang kita gunakan untuk melakukan penelitian, sementara perspektif teoritis itu sendiri adalah suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang

memungkinkan penulis memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain (Mulyana, 2013:145).

Metode yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sukmadinata (2011:18) penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam studi ini para penulis tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.

Sedangkan menurut Nasir, 2002:61 dalam (Rukajat, 2018:1) metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Menurut Margono, 2004: 128 dalam (Mamik, 2015: 53) pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi di sesuaikan dengan kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 6 orang tua siswa kelas IV SD Negeri Sumuranja 2 dari 35 orang tua siswa. Alasan menggunakan sampel sebanyak 6 orang tua ini adalah dikarenakan mewakili dari seluruh orang tua dari segi pekerjaan yang dilakukan.

## **C. Teknik Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:194) Wawancara digunakan apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Menurut Sugiyono (2017:197) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Teknik wawancara ini dilakukan dalam penelitian yaitu untuk lebih mengetahui secara mendalam terkait permasalahan yang diinginkan oleh penulis. Penggunaan teknik wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data terkait tanggapan orang tua pada saat membantu belajar dan strategi apa yang dilakukan orang tua selama membantu belajar serta bagaimana cara orang tua menghadapi kesulitan dalam membantu belajar anak di rumah.

#### b. Angket

Menurut Sukmadinata (2011:219) Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau salah satu pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung. Instrumen atau alat pengumpulan data atau sering disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Teknik angket ini dilakukan untuk memperoleh data penelitian dengan memberikan pernyataan kepada orang tua siswa yang berisikan apa yang dilakukan oleh orang tua dalam membantu belajar anak di rumah, apakah semua orang tua memiliki strategi tertentu dalam membantu belajar atau sudah memiliki strategi.

## 2. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010:203) berpendapat bahwa instrumen penelitian

adalah sebuah alat yang dipakai oleh penulis untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Suguyono (2017:305) dalam pendekatan kualitatif, instrumen penelitian atau alat penelitian yang digunakan adalah penulis itu sendiri. Oleh karena itu penulis sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh penulis kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Sejalan dengan pernyataan di atas, Walidin (2015:118) berpendapat bahwa penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis memasuki objek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel penelitian. Kalaupun dapat dipisah-pisahkan, variabelnya akan banyak sekali. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, penulis merupakan instrumen kunci.

Instrumen penelitian harus memiliki pedoman, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pedoman wawancara, sebagai panduan dalam penelitian untuk mengetahui lebih dalam terkait permasalahan yang diinginkan oleh penulis agar memperoleh data yang akurat. Adapun kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

Variabel	Indikator
Peran Orang Tua dalam Membantu Belajar Siswa di Rumah	1. Tanggapan orang tua saat membantu belajar anak di rumah
	2. Strategi orang tua dalam membantu anak belajar di rumah
	3. Orang tua sebagai pembimbing saat di rumah
	4. Faktor pendukung pembelajaran saat membantu belajar anak di rumah
	5. Penerapan orang tua dalam pemberian <i>reward/punishment</i>
	6. Kesulitan orang tua dalam membantu belajar anak di rumah
	7. Upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam membantu belajar anak di rumah

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Pedoman Angket**

Variabel	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable
Peran aktif orang tua dalam membantu belajar anak di rumah	Keterampilan berkomunikasi	1,11	21
	Pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar	2,3,15,20	14

Orang tua sebagai fasilitator	4	12
Bantuan proses belajar	5,13	22
Keterampilan membimbing	6	23
Keterampilan pengetahuan	7	17
Ketegasan dalam menerapkan kedisiplinan belajar	16	8
Menolong kesulitan belajar	9,18,25	10,19,24

**Tabel 3.3**

**Pertanyaan wawancara**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Bagaimana perspektif orang tua di SD Negeri Sumuranja 2 kelas IV dalam membantu belajar siswa di rumah?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah bapak/ibu merasa perlu untuk membantu anak dalam belajar di rumah?</li><li>2. Apakah bapak/ibu memandang bahwa hasil belajar anak dipengaruhi oleh peran serta orang tua dalam membantu anak belajar di rumah?</li><li>3. Apakah prestasi belajar anak lebih ditentukan oleh guru di sekolah atau keterlibatan orang tua dalam membimbing belajar anak di rumah?</li><li>4. Apa peran bapak/ibu dalam membantu belajar anak di rumah?</li></ol>
2.	Bagaimana cara yang diberikan oleh orang tua di SD Negeri Sumuranja 2 kelas IV dalam membantu belajar siswa di rumah?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam membantu belajar anak di rumah?</li><li>2. Bagaimana sikap bapak/ibu dalam mendidik anak agar berperilaku disiplin dalam melaksanakan pembelajaran?</li><li>3. Apa yang bapak/ibu lakukan agar anak bersemangat dalam belajar?</li><li>4. Bagaimana cara bapak/ibu menciptakan suasana rumah sebagai tempat belajar yang nyaman?</li></ol>
3.	Kesulitan apa yang dialami oleh orang tua di SD Negeri Sumuranja 2 kelas IV dalam membantu belajar siswa di rumah?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran di rumah?</li><li>2. Apa kesulitan bapak/ibu selama membantu belajar anak di rumah?</li><li>3. Bagaimana cara bapak/ibu membantu mengatasi kesulitan tersebut?</li></ol>

**Tabel 3.4**

**Soal angket**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Bapak/Ibu saat membantu belajar harus menggunakan bahasa yang jelas dan tidak baku.				
2	Bapak/Ibu harus menemani anak dalam membantu belajar.				
3	Bapak/Ibu harus memberikan perhatian ketika anak belajar.				
4	Bapak/Ibu harus menyediakan alat-alat pelajaran, seperti buku tulis, bolpoin, dan sebagainya.				
5	Bapak/Ibu harus membantu ketika anak mengerjakan PR.				
6	Bapak/Ibu saat membantu belajar dapat menjadi pusat perhatian yang baik.				
7	Bapak/Ibu harus memberikan pujian ketika anak bisa menjawab pertanyaan.				

8	Bapak/Ibu membiarkan anak apabila ada gangguan hal lain yang mengganggu ketika proses pembelajaran (contoh: Game, teman Sebaya, dll).				
9	Bapak/Ibu harus memberikan penjelasan tentang pelajaran yang sulit untuk anak pahami.				
10	Bapak/Ibu jarang membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar.				
11	Bapak/Ibu ketika membantu belajar suaranya harus terdengar jelas.				
12	Bapak/Ibu tidak harus menyediakan tempat belajar.				
13	Bapak/Ibu menanyakan kepada anak pelajaran yang sulit dipahami.				
14	Bapak/Ibu tidak harus mengingatkan anak ketika malas belajar.				
15	Bapak/Ibu harus membantu menjelaskan pelajaran yang belum dimengerti anak.				
16	Bapak/Ibu langsung memberikan teguran ketika anak tidak tertib saat belajar.				

17	Bapak/Ibu tidak harus menjawab pertanyaan saat anak bertanya.				
18	Bapak/Ibu harus memberikan motivasi kepada anak agar mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.				
19	Bapak/Ibu tidak harus memberikan anak semangat dalam proses pembelajaran.				
20	Bapak/Ibu harus membantu anak dalam mengatur jadwal belajar.				
21	Bapak/Ibu pada saat membantu belajar tidak harus mempedulikan anak.				
22	Bapak/Ibu tidak mau tahu tentang hambatan yang anak alami.				
23	Bapak/Ibu saat membantu anak belajar tidak memberikan kesempatan untuk bertanya.				
24	Bapak/Ibu tidak mempedulikan ketika anak mendapatkan nilai ulangan buruk.				
25	Bapak/Ibu harus memberikan dukungan ketika melihat anak memiliki kesulitan pada saat membantu belajar .				

### 3. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono 2017:334) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temaunnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada penelitian ini, penulis melakukan lima tahapan dalam melakukan analisis data. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut;

#### a. Mengidentifikasi Data

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang digunakan sebagai bahan penelitian. data yang digunakan adalah data yang didapat dari angket, wawancara dan studi dokumentasi tentang peranan orang tua dalam membantu belajar siswa.

#### b. Mengklasifikasi Data

Setelah data-data terkumpul, kemudian data-data tersebut dipisahkan berdasarkan kelompoknya masing-masing. Penulis memisahkan data-data tersebut sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang didapat.

#### c. Mendeskripsikan Data

Setelah data ditemukan, kemudian data tersebut dilaporkan dengan mendeskripsikan hasil temuan data di lapangan

#### d. Menafsirkan Data

Setelah data ditemukan, data dideskripsikan dengan

menjelaskan hasil yang diperoleh, penulis menafsirkan data yang sudah diklasifikasikan.

e. Menyimpulkan Data

Setelah data dideskripsikan, penulis kemudian melakukan pengecekan kesesuaian antara rumusan masalah dengan data yang diperoleh serta membuat kesimpulan dari data hasil analisisnya.

#### **D. Latar Penelitian**

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dengan alokasi waktu selama lima bulan. Dimulai dari bulan Oktober sampai dengan Februari.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Sumuranja 2 Desa Sumuranja Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Provinsi Banten.

#### **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dilakukan oleh penulis sendiri, dengan objek penelitian yaitu sebanyak 35 orang tua siswa kelas IV SDN Sumuranja 2 yang kemudian hanya dipilih sebanyak 6 orang tua sebagai sampel dan mewakili beberapa orang tua lainnya. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sumuranja 2 Desa Sumuranja Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Provinsi Banten.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan menjalankan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan masalah yang akan diteliti.
2. Mengkaji teori tentang topik permasalahan.
3. Merumuskan masalah.

4. Memilih pendekatan, metode, serta teknik penelitian.
5. Menentukan dan menyusun instrumen.
6. Mengumpulkan dan menganalisis data.
7. Mendeskripsikan data temuan.
8. Membuat laporan penelitian.